

Transformasi Kurikulum Kesmas

Berbasis Outcome Based Education dan Perkembangan Terbaru Kesmas

oleh: Prof. Dr. Besral, SKM, MSc

Ketua Divisi Kurikulum, Pendidikan, & Pelatihan AIPTKMI
Wakil Dekan Bidang Akademik FKM Universitas Indonesia

Disampaikan pada kegiatan:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI S1 KESMAS
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG**



Selasa, 31 Maret 2026



Bandung

TOPIK

- A. Latar Belakang
- B. Perkembangan Iptek Kesmas
- C. Paradigma & Prinsip Kurikulum OBE
- D. Keunggulan Kurikulum OBE
- E. Tahapan Penyusunan Kurikulum OBE
- F. SN-DIKTI & Kurikulum OBE
- G. Contoh RPS
- H. Contoh Rubrik Penilaian



A

Latar Belakang

Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum

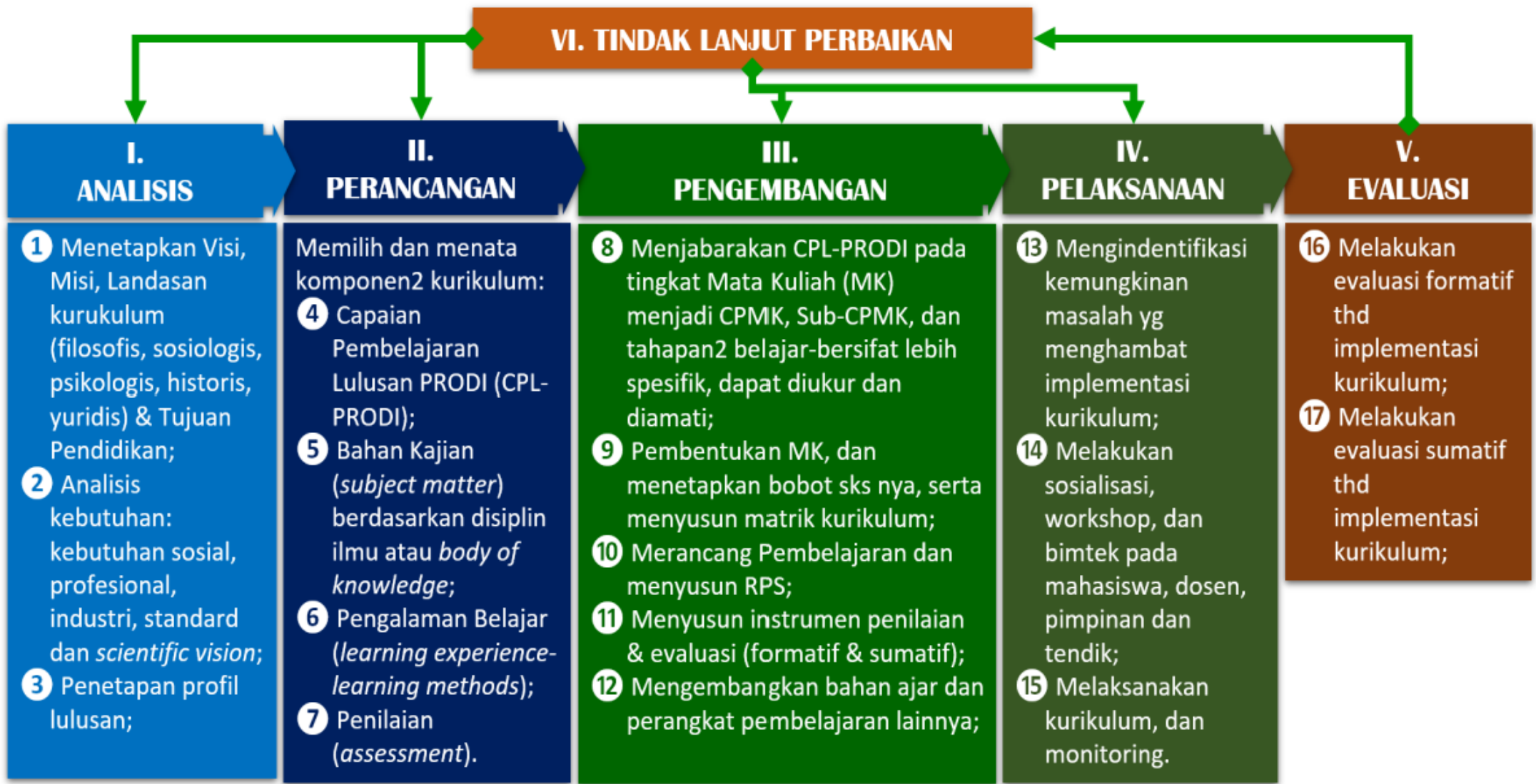


Landasan Hukum

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor **39 Tahun 2025** tentang **Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**
- Undang-Undang Nomor **12 Tahun 2012** tentang **Pendidikan Tinggi** menyatakan bahwa **penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi**, harus **mengacu kepada standar nasional** (Pasal 35 ayat 1).
- Perpres No. **8 Tahun 2012** tentang **KKNI**.

Siklus Kurikulum

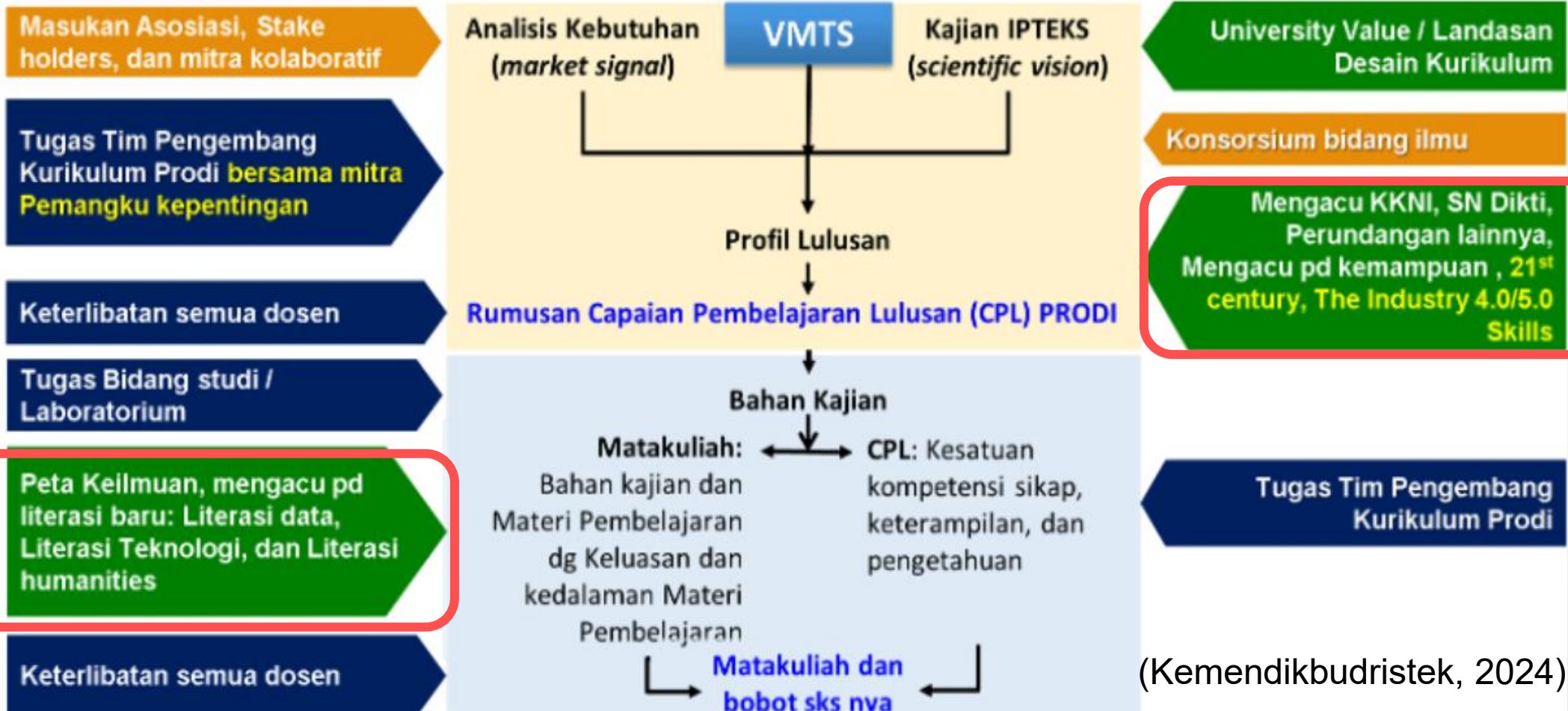
6



(Kemendikbudristek, 2024)

Tahapan Penyusunan Kurikulum

7



Penyusunan Kurikulum OBE diawali dengan identifikasi **kebutuhan masyarakat & dunia kerja** yang akan menyerap lulusan serta **perkembangan iptek**

CAPAAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)⁸

(SUMBER: RUMUSAN PRODI SEJENIS)



Dirumuskan oleh forum prodi sejenis

+ Visi Prodi

Tingkat penguasaan pengetahuan, mengacu Standar Isi Pembelajaran keluasan dan kedalaman bahan ajar mengacu pada gugus keilmuan prodi.

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis

- Mengacu pada unsur kemampuan kerja deskripsi [KKN](#)

+ Visi Prodi

(SUMBER: SN-DIKTI + CIRI PRODI)



Ditetapkan dalam SN [DIKTI](#) tetapi program studi dapat menambah untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya

+ Visi Prodi

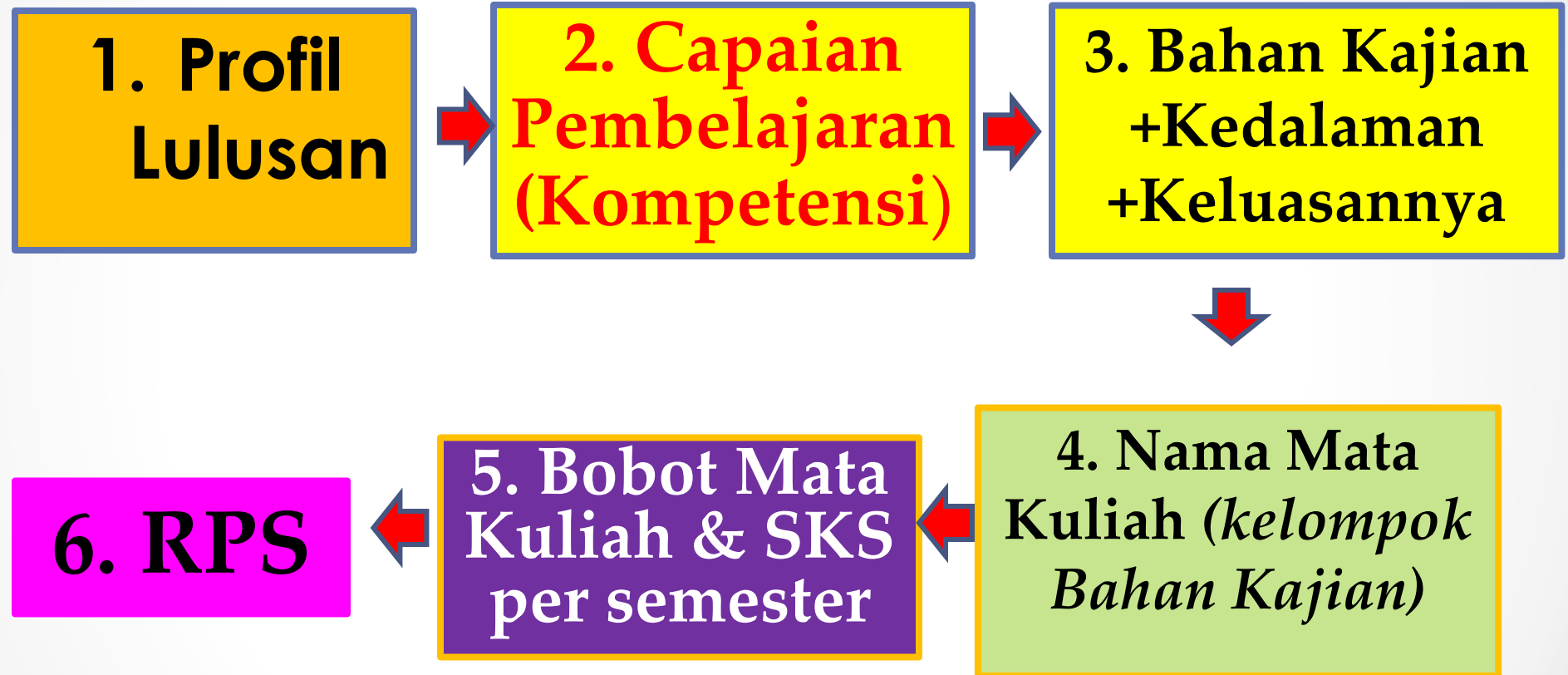
Ditetapkan dalam SN [DIKTI](#) Tetapi program studi dapat Menambah untuk memberi ciri lulusan program studinya

+ Visi Prodi



Komponen Kurikulum

9





B

Perkembangan Ilmu & Teknologi Kesmas

Perkembangan Iptek, Kompetensi, & Kurikulum

Perkembangan Dinamis

Kesehatan masyarakat terus berubah seiring perubahan bidang: **epidemiologis, sosial, lingkungan, teknologi, kebijakan, dll.**

Kebutuhan Kompetensi

Lulusan Kesmas **perlu keterampilan baru** untuk menjawab tantangan zaman.

Penyesuaian Kurikulum

Kurikulum harus diperbarui secara berkala agar relevan dengan kebutuhan Sistem Kesehatan Masyarakat.



Transformasi Digital Kesehatan Masyarakat



Teknologi digital mendorong pemanfaatan ***telemedicine, wearable sensors, mobile health apps, data analytics, dan AI*** untuk pencegahan, deteksi dini, diagnosis, manajemen penyakit, serta surveilans real-time.

Selain sebuah peluang, muncul **tantangan** dalam **etika, privasi, dan akses yang adil**.



Kerangka Kompetensi Global Kesmas (WHO, 2024)

Global Competency Framework

6 Domain Kompetensi:

- 1: *Community-centredness* (berbasis masyarakat)
- 2: *Decision-making* (pengambilan keputusan)
- 3: *Communication* (komunikasi efektif berbasis data)
- 4: *Collaboration* (kolaborasi lintas sektor)
- 5: *Evidence-informed practice* (praktik berbasis bukti)
- 6: *Personal conduct* (perilaku profesional)



KMK No.1337 tahun 2024 ttg Standar Kompetensi Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat mampu:

1. **Menganalisis situasi** kesehatan masyarakat dalam pengembangan sistem Kesehatan
2. Mengembangkan **sistem Kesehatan**
3. Mengembangkan **regulasi dan program** kesehatan masyarakat
4. Mendayagunakan **budaya setempat** dalam implementasi sistem Kesehatan
5. Menerapkan **komunikasi efektif** dan mengembangkan **kerja sama** untuk penguatan sistem Kesehatan
6. Menurunkan **risiko kebencanaan** kesehatan masyarakat
7. Menggunakan **DiPH** (*Digital Public Health*)
8. Meningkatkan **mutu sistem kesehatan** berkelanjutan dalam peningkatan kinerja Sistem Kesehatan
9. Mengembangkan **kewirausahaan** kesehatan Masyarakat
10. Menerapkan **kepemimpinan strategis dan berpikir sistem**

Tantangan Kesehatan & Ketahanan Sistem



- **Wabah & Surveilans**
Keberhasilan penanggulangan (mis. polio) menonjolkan pentingnya surveilans, imunisasi, dan keterlibatan Masyarakat (Posyandu).
- **Isu Baru**
Mpox dan penurunan cakupan imunisasi menunjukkan kebutuhan respons adaptif berbasis bukti.

Transformasi Kesehatan Indonesia



Pelayanan Primer

Promotif dan Preventif serta Penguatan surveilans lingkungan dan surveilans Gizi untuk deteksi dan respons dini di tingkat komunitas.

Prioritas Nasional

Transformasi layanan primer, penguatan rujukan, pemerataan akses, dan peningkatan layanan promotif & preventif.

Isu Imunisasi

Imunisasi & Vaccine Hesitancy

Keraguan vaksin dan cakupan imunisasi yang rendah memicu wabah penyakit yang dapat dicegah.





Platform terintegrasi meningkatkan pemantauan epidemi, kualitas layanan, dan evaluasi intervensi kesehatan.





Implikasi untuk Kurikulum Kemas

Integrasi Digital Public Health

Digital Public Health: data digital, surveilans canggih, dan AI untuk analitik.

Adopsi WHO Global Competency

Adopsi Global Competency Framework untuk capaian kompetensi lulusan, implementasi, dan evaluasi program.

Keterampilan Praktis & Adaptif

Fokus pada evidence-based decision making, manajemen program, kepemimpinan, komunikasi risiko, dan kolaborasi lintas sektor.

Interdisipliner & Komunitas

Perkuat pembelajaran lintas disiplin dan keterlibatan komunitas dalam perencanaan dan evaluasi intervensi.





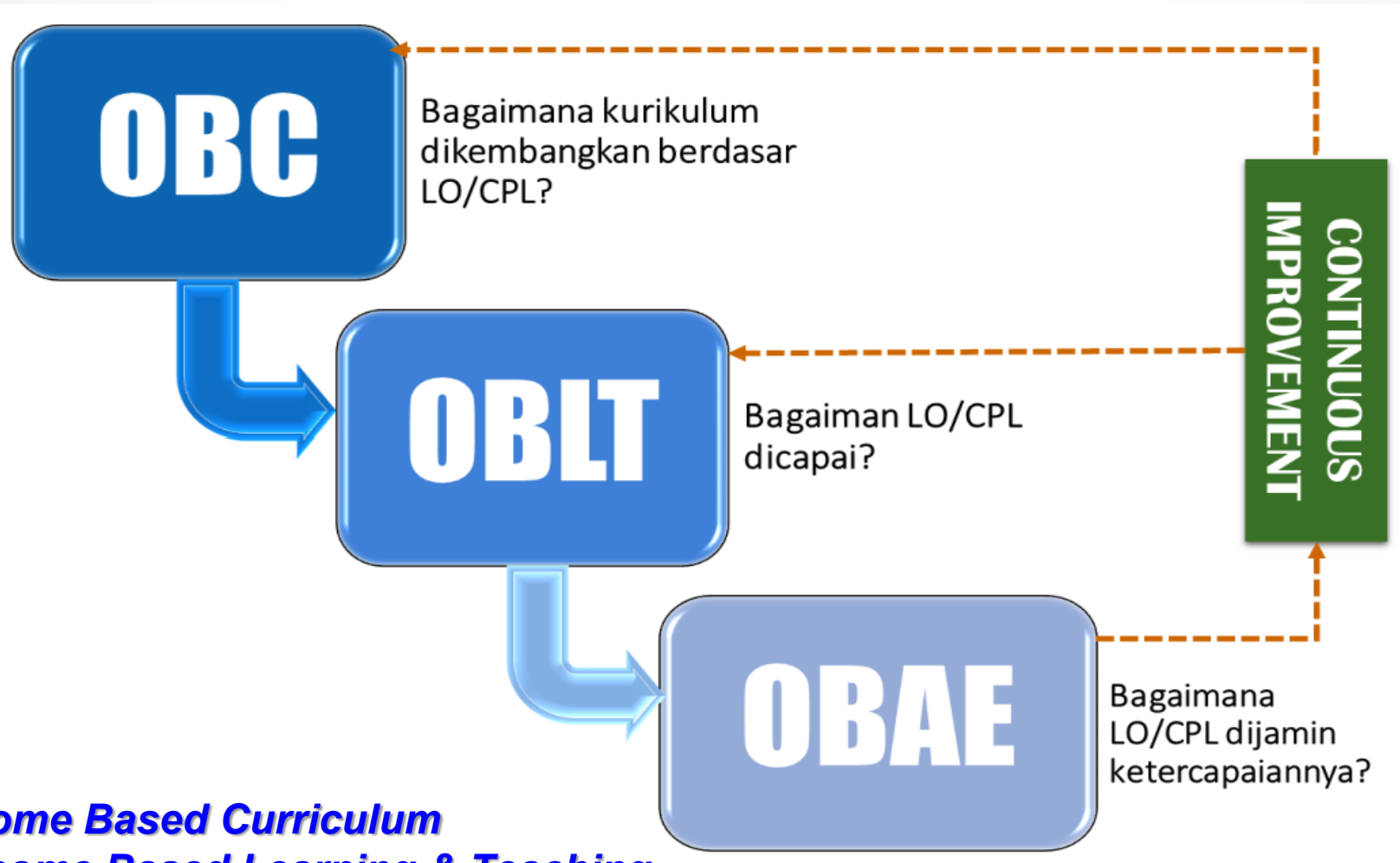
C

Paradigma & Prinsip

Kurikulum OBE

Paradigma Kurikulum OBE

22



OBC: Outcome Based Curriculum

OBLT: Outcome Based Learning & Teaching

OBAE: Outcome Based Assessment & Evaluation

Tiga Pilar OBE

1. *OBC: Outcome Based Curriculum*
2. *OBLT: Outcome Based Learning & Teaching*
3. *OBAE: Outcome Based Assessment & Evaluation*

1.

**Merancang
dokumen
Kurikulum**

Menetapkan Visi
Keilmuan, Profil
Lulusan, Capaian
Pembelajaran, Bahan
Kajian, Mata Kuliah,
Matrik & Peta
Kurikulum

2.

**Merancang
Pembelajaran**

Memastikan CPL
terpenuhi, memilah
strategi, dan metode
pembelajaran, serta
menetapkan
mekanisme penilaian
atas ketercapaian
pembelajaran

3.

**Mengevaluasi
Pembelajaran**

Menerjemahkan
prinsip penilaian
melalui Teknik,
instrument, prosedur,
dan metode serta
pendokumen
tasiannya

6 Prinsip Kurikulum OBE



6 Prinsip Kurikulum OBE

25

NO	Prinsip	Keterangan
1	Pemetaan Tujuan Pembelajaran	Proses awal kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang jelas dan terukur. Melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Tujuan pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat.
2	Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil	Pengalaman pembelajaran dirancang langsung mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran (CPL). Materi pembelajaran, bentuk, dan metode pembelajaran, serta penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.
3	Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan	OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas, pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. <i>Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (experiential learning) melalui pertukaran mhs, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.</i>

6 Prinsip Kurikulum OBE

No	Prinsip	Keterangan
4	Evaluasi Berkelanjutan	Evaluasi dalam OBE tidak hanya menilai hasil akhir pembelajaran , tetapi memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada mhs. Evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan mhs (secara individual/kelompok) dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.
5	Fleksibilitas dan Adaptabilitas	Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, adopsi teknologi, atau kebutuhan masyarakat.
6	Keterlibatan Pihak Terkait	Implementasi OBE dalam kurikulum harus melibatkan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan pengguna lulusan. Memastikan kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia kerja.



D

Keunggulan Kurikulum

OBE

Keunggulan Kurikulum OBE²⁸

No	Keunggulan	Keterangan
1	Orientasi Utama CPL	OBE menekankan pada hasil pembelajaran (CPL/CPMK) , sementara kurikulum sebelumnya lebih fokus pada konten atau materi yang harus dipelajari.
2	Tujuan Pembelajaran Berdasakan Kompetensi	Pada OBE, tujuan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi spesifik yang perlu dicapai mhs , sedangkan kurikulum lama seringkali berfokus pada penyelesaian materi.
3	Rencana Pembelajaran Sesuai Hasil	Pada OBE, rencana pembelajaran (RPS) disesuaikan dengan hasil yang ingin dicapai (CPMK) , sedangkan kurikulum lama rencana disusun berdasarkan waktu dan materi yang harus diselesaikan.
4	Penyusunan Kurikulum Berdasakan CPL	Kurikulum OBE disusun berdasarkan hasil yang ingin dicapai (CPL) , sedangkan kurikulum lama berdasarkan topik yang harus dipelajari.
5	Keterkaitan dengan dunia Kerja	OBE mengintegrasikan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja , sedangkan kurikulum lama tidak selalu terkait langsung dengan kebutuhan dunia kerja.

Keunggulan Kurikulum OBE²⁹

No	Keunggulan	Keterangan
6	Fleksibilitas dlm Pembelajaran	OBE lebih fleksibel dalam metode dan teknik pembelajaran , sedangkan kurikulum lama cenderung kaku dengan metode baku.
7	Pemberdayaan mhs dalam Pembelajaran	OBE memotivasi mhs untuk mengembangkan inisiatif belajar, sedangkan kurikulum lama lebih bersifat instruksional.
8	Peran mhs sbg Subjek	Mhs dalam OBE berperan aktif sebagai subjek pembelajaran , sedangkan kurikulum lama, mhs pasif sebagai penerima materi.
9	Peran Dosen sbg Fasilitator	Dalam OBE, Dosen bertindak sebagai fasilitator yang membantu mhs mencapai hasil (CPMK), kurikulum lama dosen mengajarkan materi
10	Pendekatan Pembelajaran Aktif & Kolaboratif	OBE menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif , sedangkan kurikulum lama lebih berfokus pada metode pembelajaran konvensional.

Keunggulan Kurikulum OBE³⁰

No	Keunggulan	Keterangan
11	Target Capaian Jangka Panjang	OBE berorientasi pada pengembangan kemampuan jangka panjang , sementara kurikulum sebelumnya lebih berfokus pada capaian akademik jangka pendek.
12	Penggunaan Teknologi	OBE lebih mendorong penggunaan teknologi untuk mendukung penilaian dan pembelajaran, sedangkan kurikulum lama kurang mengoptimalkan teknologi.
13	Pengembangan Soft Skills	OBE menekankan pada pengembangan soft skills seperti komunikasi dan kerja sama , sedangkan kurikulum sebelumnya lebih terfokus pada pengetahuan akademik.
14	Desain Pembelajaran Berbasis mhs	OBE dirancang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mhs , sedangkan kurikulum lama lebih homogen.
15	Pendekatan Multidisipliner	OBE cenderung menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang relevan, sedangkan kurikulum lama biasanya terfokus pada satu disiplin ilmu saja.

Keunggulan Kurikulum OBE³¹

No	Keunggulan	Keterangan
16	Adaptabilitas terhadap Perubahan	Kurikulum OBE mudah disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan kurikulum lama lebih sulit untuk diubah.
17	Evaluasi Berfokus Kompetensi	Evaluasi di OBE berfokus pada kompetensi yang dicapai, sedangkan kurikulum lama mengutamakan nilai akhir tes dan ujian.
18	Evaluasi Menggunakan Berbagai Metode	Evaluasi pada OBE melibatkan berbagai metode , termasuk penilaian proyek dan portofolio , sementara kurikulum sebelumnya sering kali hanya mengandalkan ujian tertulis.



E

Tahapan Penyusunan

Kurikulum OBE



Tahapan Penyusunan Kurikulum OBE³³

**1. Tujuan &
Visi Keilmuan
Prodi**



**2. Profil
Lulusan &
CPL**



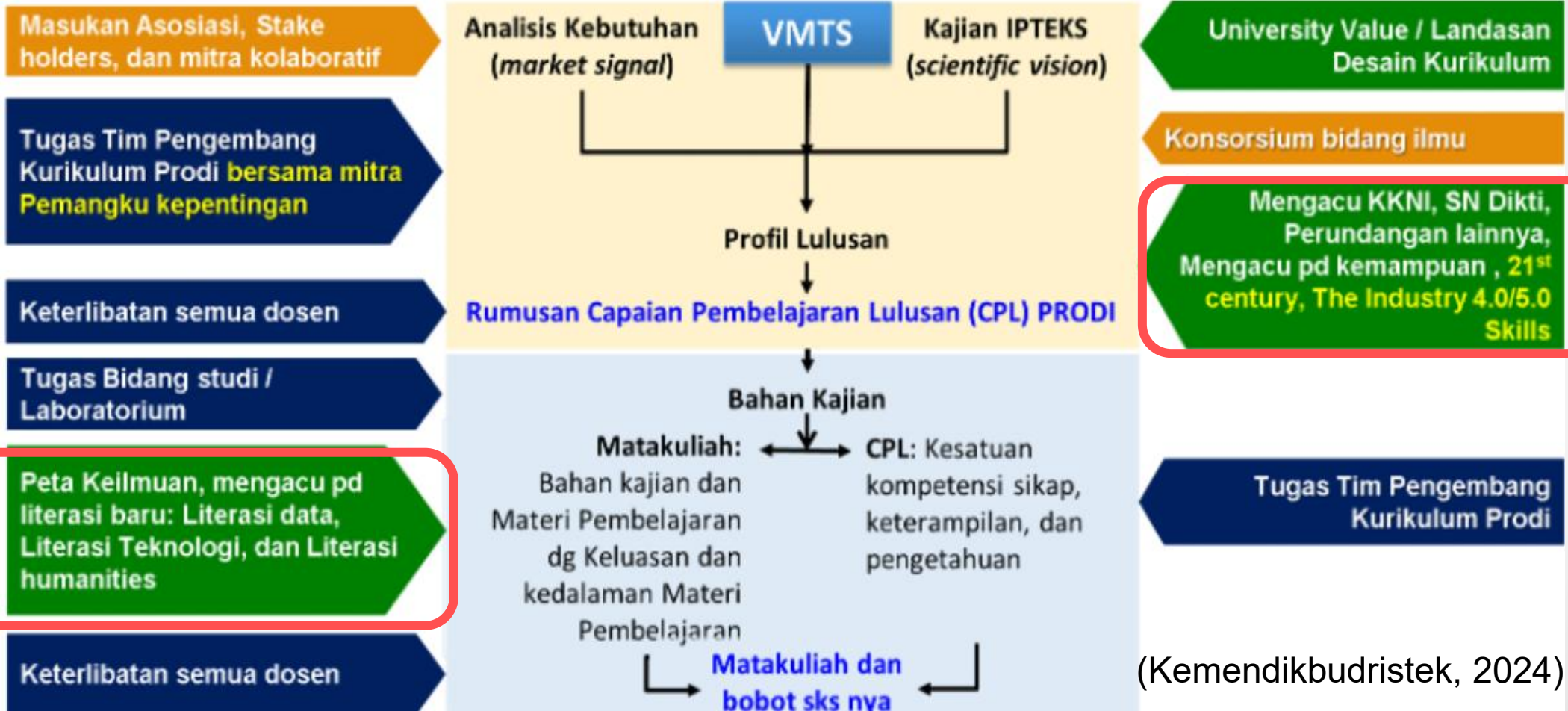
**3. Bahan Kajian
& Mata Kuliah**



**4. Matrik MK &
Peta Kurikulum**

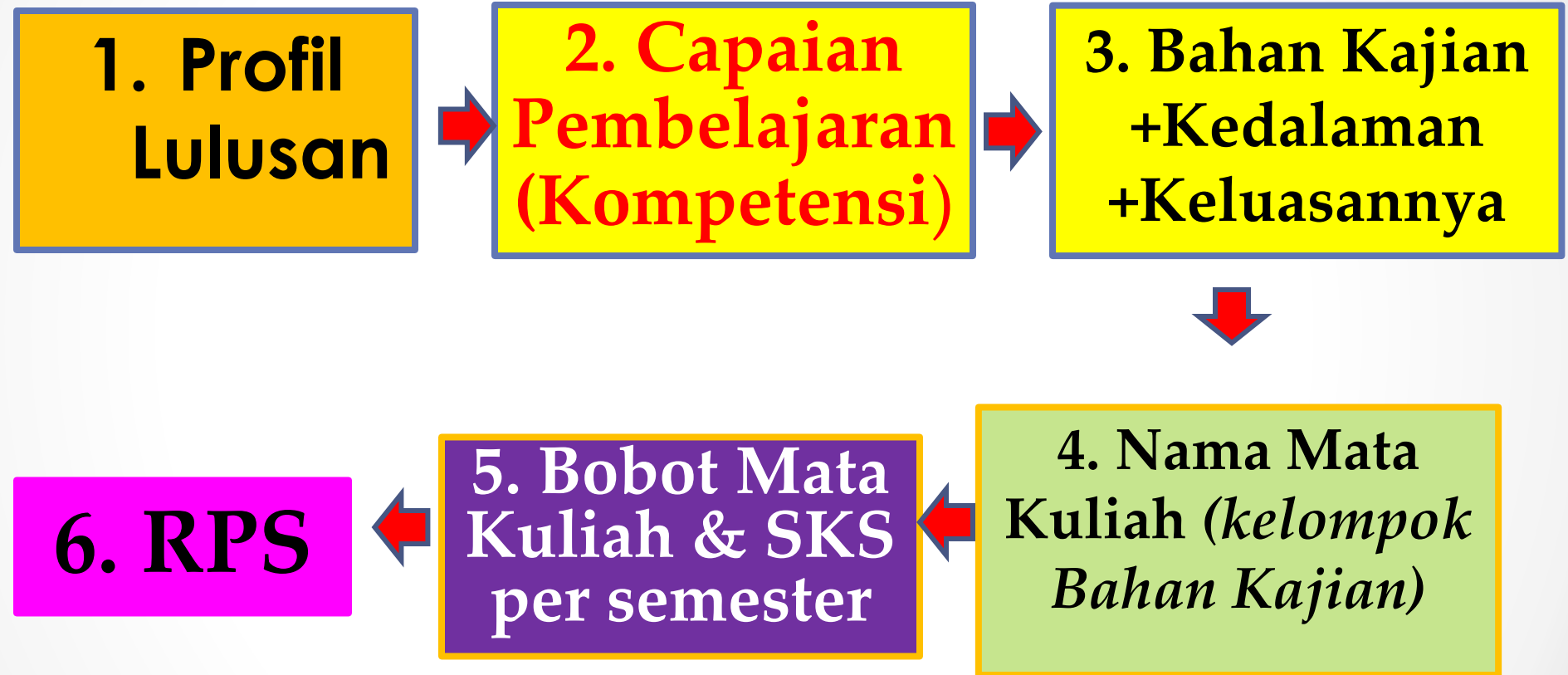
Pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti, landasan utamanya adalah CPL, sehingga Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (*Outcome Based Education, OBE*). (Kemendikbudristek, 2024)

Tahapan Penyusunan Kurikulum OBE³⁴

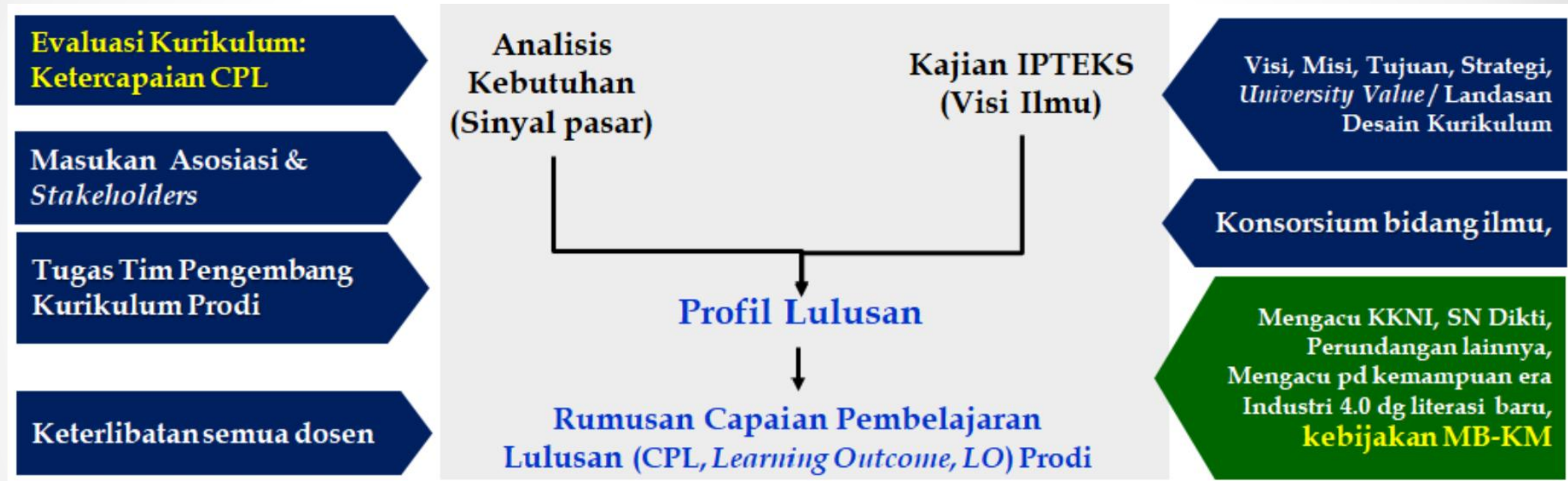


Penyusunan Kurikulum OBE diawali dengan identifikasi **kebutuhan masyarakat & dunia kerja** yang akan menyerap lulusan serta **perkembangan iptek**

Komponen Kurikulum



1. Rumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)



Penyusunan Kurikulum OBE diawali dengan identifikasi **kebutuhan masyarakat & dunia kerja** yang akan menyerap lulusan serta **perkembangan iptek**

1.Rumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)



Gambar 7. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

2. Bahan Kajian & Mata Kuliah

38

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi

Tugas Bidang studi /
Laboratorium

Peta Keilmuan, mengacu pd
literasi baru: Literasi data,
Literasi Teknologi, dan Literasi
humanities

Keterlibatan semua dosen

Bahan Kajian

Matakuliah: Bahan kajian dan Materi Pembelajaran dg Keluasan dan kedalaman Materi Pembelajaran

CPL: Kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan

Tugas Tim Pengembang
Kurikulum Prodi

**Matakuliah dan
bobot sks nya**

Bahan Kajian yang Sama **dikelompokkan** menjadi Mata Kuliah & Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian menjadi **perhitungan Bobot SKS**

2. Bahan Kajian (Kedalaman & Keluasan)³⁹

Bahan Kajian yang Sama dikelompokkan menjadi Mata Kuliah & Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian menjadi perhitungan Bobot SKS

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Minimum
1.	Sarjana	Minimal: 1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi Program.
2.	Profesi	Minimal: 1. menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu; dan 2. mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi;
3.	Magister	Minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.
4.	Spesialis	Minimal menguasai teori bidang ilmu pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan dan praktik profesionalnya melalui praktik profesional serta didukung dengan riset keilmuan.
5.	Doktor	Minimal: 1. menguasai filosofi keilmuan bidang Ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan, 2. mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji.

2. Matrik CPL & Bahan Kajian/MK

40

No		CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)											
			MK1	MK2	MK3	MK4	MK5						MKn	Jmlh
1		CPL1	●	●	●	●								4
2		CPL2	●	●	●	●								3
3		CPL3	●	●	●	●								
4		CPL4	●	●	●	●								3
5		CPL5	●	●	●	●								4
6		CPL6	●	●	●	●								
7		CPL7	●	●	●	●								4
8		CPL8	●	●	●	●								5
9		CPL9	●	●	●	●								1
10		CPL10	●	●	●	●								4
....														3
Estimasi waktu (jam)			90	136	138	95	182							
Bobot MK (sks)			2	3	3	2	4							

**REKONSTRUKSI
MATA KULIAH**

(berdasarkan beberapa CPL
PRODI yang dibebankan pada
mata kuliah)

**REKONSTRUKSI
MATA KULIAH**

(berdasarkan beberapa CPL
PRODI yang dibebankan pada
mata kuliah)

MK ini berpotensi DIREKONS-TRUKS

MK berpotensi DIHAPUS

Bahan Kajian/MK di petakan
untuk memastikan semua CPL didukung oleh Bahan Kajian/MK

3. Struktur Kurikulum & RPS

41



Setiap MK harus memiliki RPS (Rencana Pembelajaran Semester) berisi antara lain:

CPL Prodi, CPMK, Bahan Ajar, Tugas, Evaluasi, Instrumen Penilaian (Rubrik/Portofolio), dll

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)⁴²

(SUMBER: RUMUSAN PRODI SEJENIS)



(SUMBER: SN-DIKTI + CIRI PRODI)



Dirumuskan oleh forum prodi sejenis
+ Visi Prodi

Tingkat penguasaan pengetahuan, mengacu Standar Isi Pembelajaran keluasan dan kedalaman bahan ajar mengacu pada gugus keilmuan prodi.

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis

- Mengacu pada unsur kemampuan kerja deskripsi [KKN](#)

+ Visi Prodi



Ditetapkan dalam SN [DIKTI](#) tetapi program studi dapat menambah untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya

+ Visi Prodi

Ditetapkan dalam SN [DIKTI](#) Tetapi program studi dapat Menambah untuk memberi ciri lulusan program studinya

+ Visi Prodi



CPL Keterampilan Khusus (S1 Kesmas 2021)

43

Kurikulum 2021

CPL Keterampilan Khusus S1 Kesehatan Masyarakat (2021)

1. Mampu menerapkan **pengkajian dan analisis situasi** di bidang kesmas pada kegiatan tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*Analysis and Assessment skill*)
2. Mampu mereplikasi **pengembangan kebijakan dan perencanaan kesehatan** bidang kesmas pada kegiatan tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*Policy development and program planning skill*)
3. Mampu mempraktekkan **komunikasi secara efektif** yang sesuai untuk kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas (*Communication skill*)
4. Mampu melakukan **penyesuaian dengan budaya setempat** dalam kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas (*cultural competency/ local wisdom skill*)
5. Mampu melaksanakan **pemberdayaan masyarakat** pada kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas (*community dimensions of practice*)
6. Mampu menerapkan **prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan daya/dana** di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*resources/financial planning and management skill*)
7. Mampu menerapkan **kepemimpinan dan berpikir sistem** di bidang kesmas pada tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*leadership and systems thinking/total system skill*)
8. Mampu menerapkan **prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan** di bidang kesmas (*entrepreneurial skills*)



CPL Pengetahuan (S1 Kesmas 2021)

Kurikulum 2021

- CP-1: Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat, mencakup **ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku**, pada tingkat sintesis **yang menjadi instrumen** dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya **melalui 10 fungsi kesmas yang esensial**
- CP-2: Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat, mencakup **ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi**, pada tingkat sintesis **yang menjadi substansi** dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya **melalui 10 fungsi kesmas yang esensial**

dengan Standar Kompetensi TKM

CPL Keterampilan Khusus S1 Kesehatan Masyarakat (2021)

1. Mampu menerapkan **pengkajian dan analisis situasi** di bidang kesmas
2. Mampu mereplikasi **pengembangan kebijakan dan perencanaan kesehatan** bidang kesmas
3. Mampu mempraktekkan **komunikasi secara efektif** yang untuk kegiatan promotive dan preventif
4. Mampu melakukan **penyesuaian dengan budaya setempat** dalam kegiatan promotive dan preventif
5. Mampu melaksanakan **pemberdayaan masyarakat** pada kegiatan promotive dan preventif
6. Mampu menerapkan **prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan daya/dana**
7. Mampu menerapkan **prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan** di bidang kesmas
8. Mampu menerapkan **kepemimpinan dan berpikir sistem** di bidang kesmas

Perlu penyesuaian CPL + Bahan Kajian Pendidikan S1 Kesmas

Memberi bekal yang memadai untuk lanjut ke Pendidikan Profesi Kesmas

KMK No.1337 tahun 2024 ttg Standar Kompetensi Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat mampu:

1. **Menganalisis situasi** kesehatan masyarakat dalam pengembangan sistem Kesehatan
2. Mengembangkan **sistem Kesehatan**
3. Mengembangkan **regulasi dan program** kesehatan masyarakat
4. Mendayagunakan **budaya setempat** dalam implementasi sistem Kesehatan
5. Menerapkan **komunikasi efektif** dan mengembangkan **kerja sama** untuk penguatan sistem Kesehatan
6. Menurunkan **risiko kebencanaan** kesehatan masyarakat
7. Menggunakan **DIPH (Digital Public Health)**
8. Meningkatkan **mutu sistem kesehatan berkelanjutan** dalam peningkatan kinerja Sistem Kesehatan
9. Mengembangkan **kewirausahaan** kesehatan Masyarakat
10. Menerapkan **kepemimpinan strategis dan berpikir sistem**

Penyesuaian CPL-KK S1 Kesmas dengan Standar Kompetensi TKM

46

Penyesuaian 2025

Tambahan Rumusan CPL dan Bahan Kajian Inti

- | | |
|--|----------------------|
| 1. <i>Digital Public Health</i> | → Bahan kajian cukup |
| 2. <i>Public Health Disaster Risk Reduction</i> | → Bahan kajian cukup |
| 3. <i>Continuous Quality Improvement in Healthcare</i> | → Tersebar (- -) |
| 4. <i>Health System Development</i> | → Tersebar (-) |



Tujuan: Memberi bekal yang memadai untuk lanjut ke pendidikan profesi

Tambahan Perubahan:

- Bahan Kajian bidang ilmu AKK (direstrukturisasi)**
- MK Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Berkelanjutan** menjadi kurikulum inti/nasional
(2 sks di semester 4)
 - MK Mutu Layanan Kesehatan (MK Minat AKK) dinaikkan ke Kurikulum Inti/Nasional
 - Bobot MK Inti/Nasional diturunkan menjadi 8-sks (awalnya 10-sks, namun realitanya hanya 8-sks)

No	CPL terintegrasi S1 Kesmas 2025
1	Mengimplementasikan (C3) metode (AKK, Biostat, Epid, PKIP) dan substansi ilmu kesehatan masyarakat (Kesling, K3, Gizi Kesmas, Kespro) dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
2	Mengerjakan (P3) analisis situasi Kesehatan Masyarakat dan sistem kesehatan dengan pendekatan interdisiplin secara mandiri dan penuh tanggung jawab (S) dan menggunakannya (P2) dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer.
3	Mempraktekkan (P3) program, regulasi, dan sistem kesehatan dengan pendekatan interdisiplin, bekerjasama dan penuh tanggung jawab (S), dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
4	Menggunakan (P2) budaya setempat dalam implementasi program, regulasi, dan sistem kesehatan dengan pendekatan interdisiplin, bermoral, beretika, dan berdisiplin dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
5	Menggunakan (P2) komunikasi efektif dan pengembangan kerjasama untuk penguatan sistem kesehatan dengan pendekatan interdisiplin, berwawasan sosial budaya, dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)



Penyesuaian 2025

CPL Terintegrasi S1 Kesmas

(1 Nov 2025)

48

No	CPL terintegrasi S1 Kesmas 2025
6	Mempraktekkan (P3) ilmu kesehatan masyarakat dalam <i>penurunan risiko kebencanaan kesehatan masyarakat</i> dengan pendekatan interdisiplin, bekerjasama dan penuh tanggung jawab , dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
7	Mempraktekkan (P3) <i>Digital Public Health</i> dalam implementasi program, regulasi, dan sistem kesehatan dengan pendekatan interdisiplin, mandiri dan berintegritas , dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
8	Mempraktekkan (P3) ilmu kesehatan masyarakat dalam <i>peningkatan mutu sistem kesehatan berkelanjutan</i> dengan pendekatan interdisiplin, mandiri, berintegritas, dan berdisiplin , dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
9	Menggunakan (P2) kewirausahaan kesehatan masyarakat dengan pendekatan interdisiplin, mandiri dan beretika , dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)
10	Menggunakan (P2) kepemimpinan strategis dan berpikir sistem dalam kesehatan masyarakat dengan pendekatan interdisiplin, bermoral, beretika, dan berdisiplin , dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat esensial di tingkat pelayanan kesehatan primer (S)

https://bit.ly/Bahan_Kajian_Mutu_CQI

**MK Peningkatan Mutu Layanan
Kesehatan Berkelanjutan
(Continuous Quality Improvement in
Healthcare) – 2 sks**



Penyesuaian Bahan Kajian S1 Kesmas, 2025

50

https://bit.ly/Bahan_Kajian_Mutu_CQI

MK Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement in Healthcare*) – 2 sks

Bahan Kajian	Sub-Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran (Level Taksonomi Bloom)
1. Prinsip Dasar Manajemen Mutu Layanan Kesehatan	a. Konsep dan teori manajemen mutu layanan kesehatan	Menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen mutu layanan kesehatan (C2).
	b. Dimensi mutu dari sisi provider dan konsumen	Menganalisis dimensi mutu dari perspektif penyedia dan pengguna layanan (C4).
	c. Faktor yang memengaruhi mutu layanan kesehatan	Menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi mutu layanan kesehatan (C3).
	d. Konsep Total Quality Management (TQM) dan penerapannya	Menganalisis penerapan TQM dalam konteks layanan kesehatan (C4).
	a. Prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu layanan kesehatan	Menganalisis prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu layanan kesehatan (C4).
2. Pengertian dan Pentingnya Peningkatan Mutu Berkelanjutan (CQI)	a. Pengertian peningkatan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan	Menjelaskan pengertian peningkatan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan (C2).
	b. Pentingnya peningkatan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan	Menjelaskan pentingnya peningkatan mutu berkelanjutan dalam peningkatan efektivitas layanan kesehatan (C2).
	c. Area kajian CQI: pengurangan biaya, waktu tunggu, cacat, peningkatan keselamatan dan kepuasan pasien	Menganalisis area penerapan CQI dalam peningkatan efisiensi, keselamatan, dan kepuasan pasien (C4).
3. Prinsip Panduan Peningkatan Mutu Berkelanjutan	a. Fokus pada peningkatan layanan dari perspektif klien	Menjelaskan pentingnya orientasi klien dalam CQI (C2).
	b. Keterlibatan di semua tingkatan organisasi	Menjelaskan pentingnya keterlibatan lintas level dalam keberhasilan CQI (C2).
	c. Semua proses dapat ditingkatkan	Menguraikan filosofi peningkatan berkelanjutan dalam setiap proses layanan (C3).
	d. Pembelajaran berkelanjutan (“semua mengajar, semua belajar”)	Menganalisis efektivitas budaya belajar berkelanjutan dalam CQI (C4).
	e. Pengambilan keputusan berbasis data dan pengetahuan tim	Menerapkan prinsip pengambilan keputusan berbasis data dalam peningkatan mutu (C3).
	f. Data digunakan untuk pembelajaran, bukan supervisi	Menganalisis penggunaan data sebagai sarana pembelajaran mutu (C4).
	c. Siklus PDSA (Plan–Do–Study–Act)	Menerapkan siklus PDSA dalam studi kasus peningkatan mutu (C3).



Penyesuaian Bahan Kajian S1 Kesmas, 2025

51

https://bit.ly/Bahan_Kajian_Mutu_CQI

MK Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement in Healthcare*) – 2 sks

Bahan Kajian	Sub-Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran (Level Taksonomi Bloom)
4. Elemen Kunci Penerapan Peningkatan Mutu Berkelanjutan	a. Komitmen dan kepemimpinan	Menjelaskan peran kepemimpinan dalam membangun komitmen terhadap mutu (C2).
	b. Budaya mutu	Menganalisis pengaruh budaya mutu terhadap keberhasilan implementasi CQI (C4).
	c. Identifikasi indikator kinerja	Menentukan indikator kinerja mutu yang relevan (C3).
	d. Pengumpulan dan analisis data mutu	Menerapkan metode pengumpulan dan analisis data mutu layanan (C3).
	e. Perencanaan dan implementasi perbaikan	Menganalisis langkah-langkah perencanaan dan implementasi perbaikan mutu (C4).
	f. Partisipasi tim dan keterlibatan pasien	Menguraikan pentingnya partisipasi tim dan keterlibatan pasien dalam CQI (C3).
	g. Edukasi pasien dan keluarga	Menjelaskan peran edukasi pasien dan keluarga dalam mendukung mutu layanan (C2).
	h. Teknologi dan inovasi (Sistem Informasi Kesehatan, Big Data)	Menganalisis peran teknologi digital dalam peningkatan mutu layanan kesehatan (C4).
5. Alur Peningkatan Mutu Berkelanjutan	a. Mengidentifikasi alur proses produksi barang/jasa layanan kesehatan	Menganalisis alur proses layanan untuk menemukan titik kritis mutu (C4).
	b. Menetapkan standar mutu input, proses, output	Menentukan standar mutu untuk input–proses–output layanan (C3).
	c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu berkelanjutan	Menganalisis sistem penjaminan mutu berkelanjutan di fasilitas kesehatan (C4).
	d. Melaksanakan audit mutu internal	Menerapkan audit mutu internal untuk menilai kesesuaian standar (C3).
6. Budaya Mutu dan Keselamatan Pasien di Layanan Kesehatan dan Komunitas	a. Konsep dan Penerapan Budaya mutu di Layanan Kesehatan dan Komunitas	Menjelaskan konsep dan Menganalisis penerapan budaya mutu di layanan kesehatan primer dan Komunitas(C4).
	b. Strategi penerapan keselamatan komunitas	Menguraikan strategi penerapan keselamatan komunitas berbasis risiko (C3).
	c. Budaya mutu di rumah sakit	Menganalisis strategi penguatan budaya mutu di rumah sakit (C4).
	d. Konsep keselamatan pasien	Menjelaskan prinsip keselamatan pasien (C2).
	e. Implementasi keselamatan pasien di fasilitas kesehatan	Menganalisis penerapan standar keselamatan pasien di fasilitas kesehatan (C4).

https://bit.ly/Bahan_Kajian_AKK_2025

**Penyesuaian Bahan Kajian +
Nama Mata Kuliah Bidang Ilmu
AKK**

Revisi Bahan Kajian S1 Kesmas, 2025

https://bit.ly/Bahan_Kajian_AKK Penyesuaian Bahan Kajian + Nama Mata Kuliah Bidang Ilmu AKK

No	Mata Kuliah	Sks Semester						
		1	2	3	4	5	6	7
	Bidang Ilmu AKK							
1.	Dasar Kebijakan Kesehatan		2					
2.	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan				2			
3.	Hukum dan Perundangan Kesehatan			2				
4.	Kepemimpinan dan Administrator					2		
5.	Organisasi dan Manajemen Kesehatan			2				
6.	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan				3			
	SEMUA BIDANG ILMU							
1.	Biomedik	6						
2.	IKM dan Kesehatan Global		4					
3.	Manajemen Bencana dan KLB					4		
4.	MBKM-Magang							8
5.	MBKM-Kewirausahaan							4
6.	MBKM-Riset (Metlit & Skripsi)							8

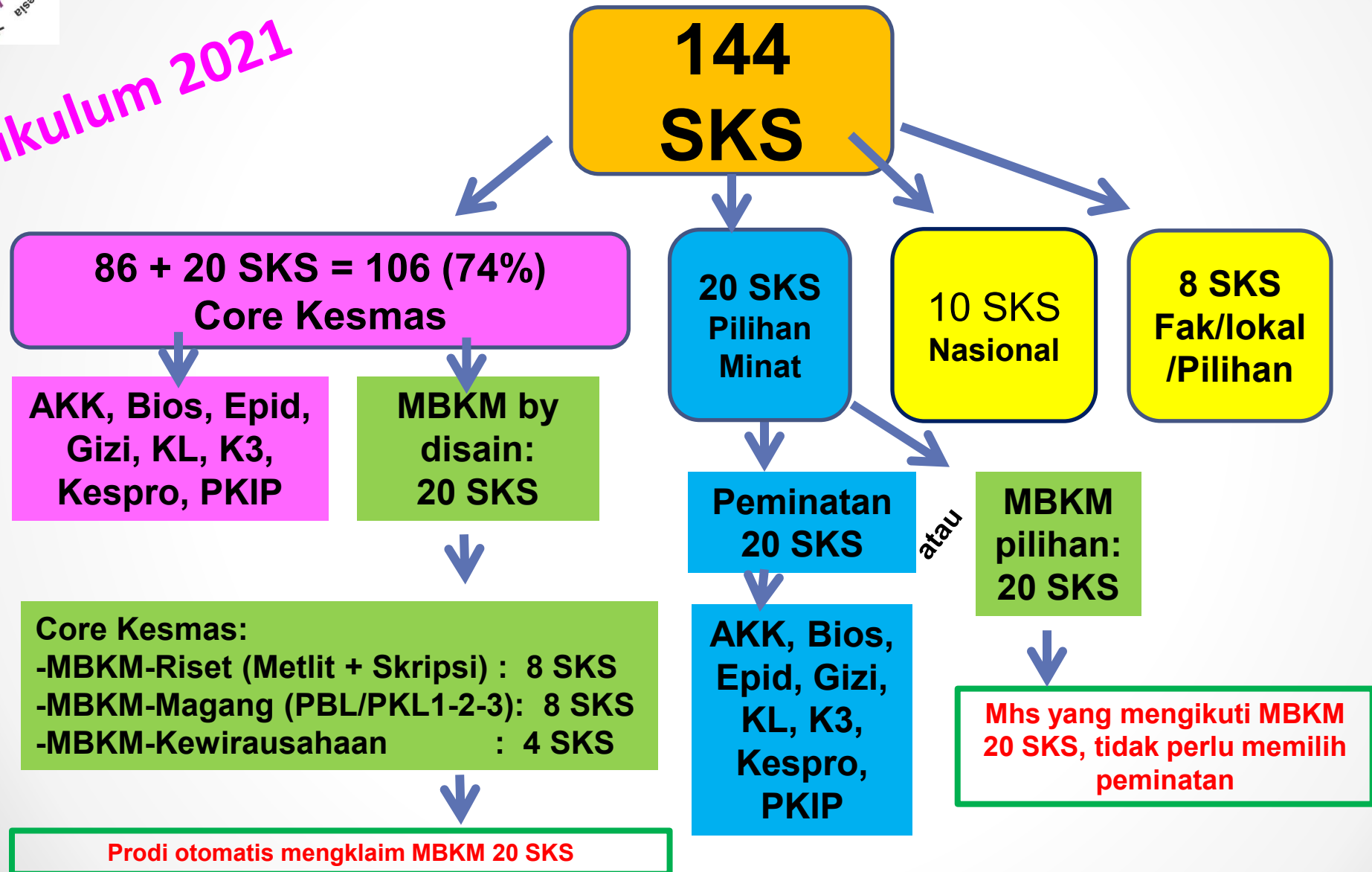
Revisi Bahan Kajian S1 Kesmas, 2025

https://bit.ly/Bahan_Kajian_AKK Penyesuaian Bahan Kajian + Nama Mata Kuliah Bidang Ilmu AKK

No	Mata Kuliah	Sks Semester						
		1	2	3	4	5	6	7
	Bidang Ilmu AKK							
1.	Dasar Kebijakan Kesehatan		2					
2.	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan				2			
3.	Hukum dan Etika Profesional Kesehatan Masyarakat		2	2				
4.	Kepemimpinan dan Administrator (Ditambahkan bahan kajian Tata Kelola Sistem Kesehatan)					2		
5.	Organisasi dan Sistem Kesehatan			(2) 3				
6.	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan				3			
	SEMUA BIDANG ILMU							
1.	Biomedik	6						
2.	IKM dan Kesehatan Global	3	(4)					
3.	Manajemen Bencana dan KLB					4		
4.	MBKM-Magang							8
5.	MBKM-Kewirausahaan							4
6.	MBKM-Riset (Metlit & Skripsi)							8

Struktur Kurikulum Sarjana Kesmas

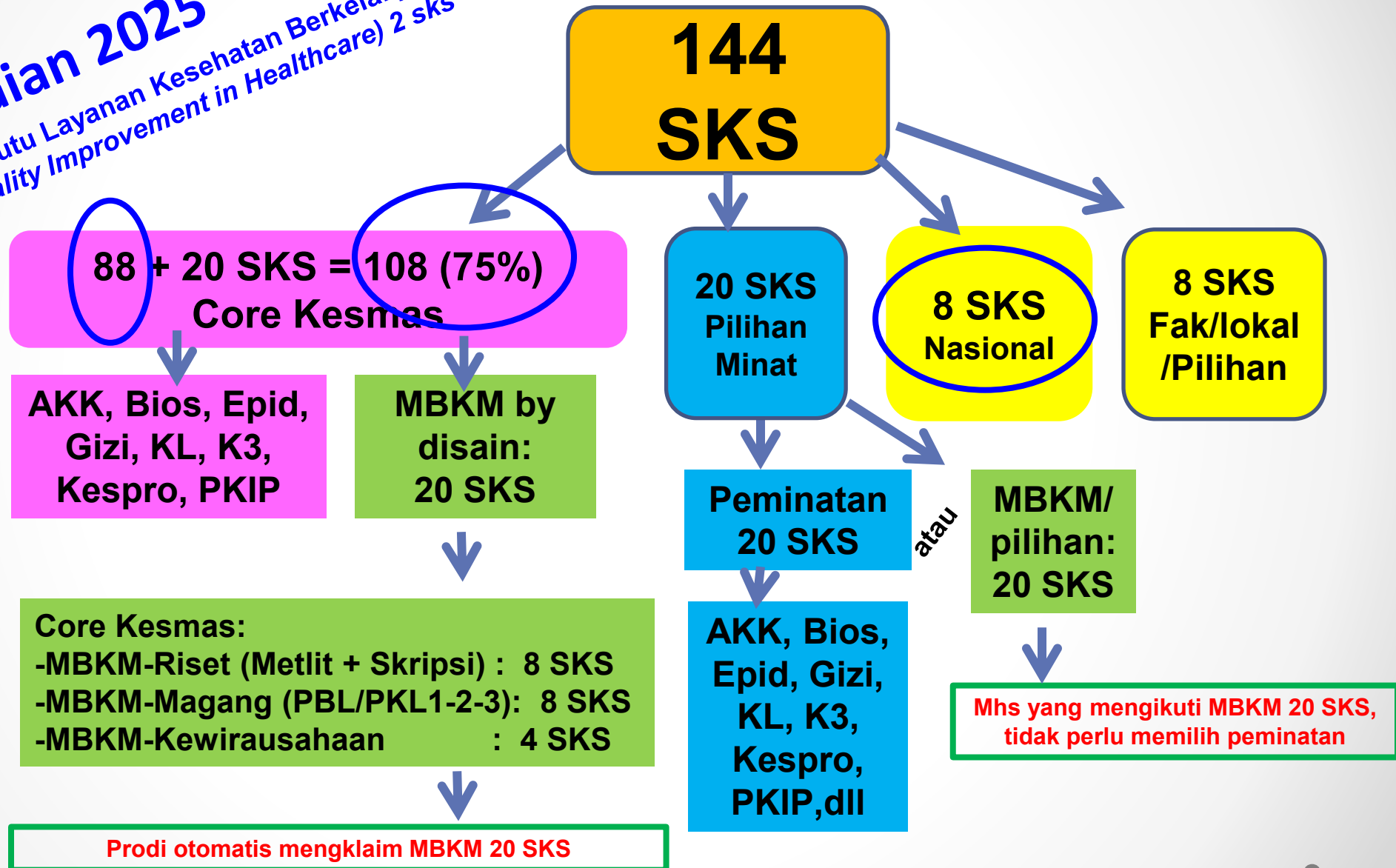
Kurikulum 2021



Struktur Kurikulum S1 Kes.Mas

56

Penyesuaian 2025
MK Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Berkelanjutan
(Continuous Quality Improvement in Healthcare) 2 sks





G

Contoh RPS

RPS MK Metode Penelitian

Lampiran - A: Contoh RPS Model-1 Mata Kuliah Metode Penelitian

Contoh penyusunan RPS ini, terdiri atas tahapan:

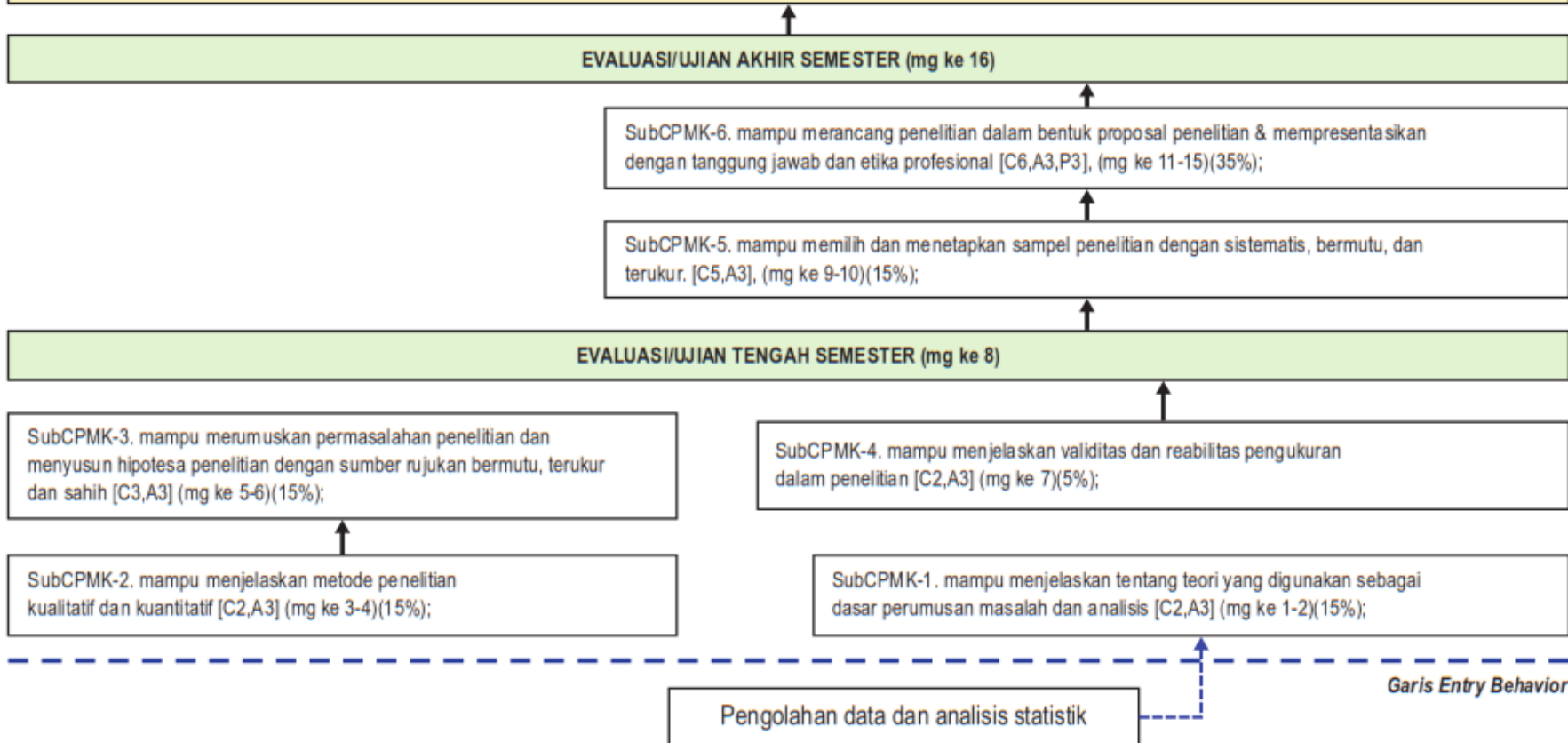
1. Penurunan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian, menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
2. Melakukan analisis pembelajaran;
3. Menyusun RPS;
4. Silabus singkat dan rencana tugas;
5. Contoh Rubrik Penilaian berdasarkan indikator Sub-CPMK;

RPS MK Metode Penelitian

A. I. Analisis Pembelajaran

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah Metode Penelitian:

- CPL2 : Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;
- CPL4 : Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah kereayasaan di bidang teknik;
- CPL8 : Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; dan
- CPL9 : Mampu berkomunikasi secara efektif.



RPS MK Metode Penelitian

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

LOGO INTITUSI	NAMA UNIVERSITAS NAMA FAKULTAS NAMA PRODI/JURUSAN/DEPARTEMEN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penelitian	TF 181703	Matakuliah Umum	T=2	P=0	6	01-02-2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
						
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;				
	CPL4	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah kereyakasaan di bidang teknik fisika;				
	CPL8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;				
	CPL9	Mampu berkomunikasi secara efektif.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK2	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar, dan mempresentasikan dg tanggung jawab dan etika profesional.				
	CPMK4	Mampu mengidentifikasi, dan memformulasi masalah kereyakasaan di bidang Teknik fisika.				
	CPMK8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional.				
	CPMK9	Mampu berkomunikasi secara efektif.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)					
	SubCPMK1	mampu menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar perumusan masalah dan analisis [C2,A3]				
	SubCPMK2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]				
	SubCPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]				
	SubCPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]				
	SubCPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]				
	SubCPMK6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan dg tanggung jawab dan etika profesional [C6,A3,P3]				

RPS MK Metode Penelitian

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
		CPL2 (%)	CPL4 (%)	CPL8 (%)	CPL9 (%)	Bobot penilaian (%)
	SubCPMK1		15			15
	SubCPMK2		15			15
	SubCPMK3	5	10			15
	SubCPMK4	5				5
	SubCPMK5	15				15
	SubCPMK6	25		5	5	35
		50	40	5	5	100
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Metode Penelitian & Eksperimen: 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, plagiasi dalam penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.					
Pustaka	Utama: 1. Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). Conducting Educational Research (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). Research Methods for Engineers. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.					
	Pendukung: 1. Katz, M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer. 2. Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 3. Singh, Y. (2006). Fundamental of Research Methodology and Statistics. New York: New Age International.					
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., dan Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.					
Matakuliah syarat	Statistik & Stokastik					

RPS MK Metode Penelitian

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(7)	(8)
1,2	SubCPMK-1: mampu menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar perumusan masalah dan analisis [C2,A3]	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiaris, mencegah plagiaris, dan konsekuensi tindakan plagiaris.	Teknik non-test: • Meringkas materi kuliah • Kuis-1: Soal Esay Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgx (2sksx50")] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang: a). pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. b). studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiaris [PT:2mgx(2sksx60")][KM:2x(2x60")]	Diskusi asinkron; eLearning: MyITS-Classroom [PB:1mgx (2sksx50")]	Penjelasan RPS; Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika & plagiaris dalam penelitian. [6] hal.: 10-40	15%
3,4	SubCPMK-2: mampu menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	2.1 Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2 Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	Teknik non-test & tes: • Menyusun diagram alir tahapan penelitian; • Kuis-2: Soal Esay Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB: 2x(2x50")] • Tugas-2: Menyusun tahapan/metode penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dg masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pd setiap tahapan penelitian dan melakukan presentasi. [PT:2mgx(2sksx60")][KM:2x(2x60")]	Diskusi asinkron; eLearning: MyITS-Classroom	Metode Penelitian: 1. Penelitian Kuantitatif: 1.1 Penelitian Eksperimen a. Per-Experimental a.1 One-shot case study a.2 One-group pretest-posttest a.3 Intec-group comparison b. True-Experimental b1. Posttest only control design b2. Pretest-control group design c. Factorial Experimental d. Quasi Experimental d.1 Time-series design d.2 Nonequivalent control group design 1.2 Penelitian non-Eksperimen a. Descriptive b. Comparative c. Correlational d. History	15%

RPS MK Metode Penelitian

						2. Penelitian Kualitatif: 2.1 Phenomenology 2.2 Grounded theory 2.3 Ethnography 2.4 Case study 2.5 Narrative [2] hal. 3-49	
5,6	SubCPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]	3.1 Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; 3.2 Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;	Teknik non-test: • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian; Kreteri: Rubrik	• Kuliah; • Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok; [PB: 2x(2x50")]	• Discovery Learning dan diskusi asinkron; • eLearning: MyITS-Classroom • http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id= 2575 Science Direct https:// www.science direct.com/	Merumuskan Masalah & Hipotesis Penelitian: Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	15%
7	SubCPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]	4.1 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya;	Teknik test: Kuis-3: Soal Essay Kreteri: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	• Kuliah; • Diskusi; eLearning: MyITS-C [PB: 1x(2x50")] • Kuis3: Mengerjakan soal essay [PT:1mgx(2sksx60")] [KM:1x(2x60")]	• Diskusi asinkron; • eLearning: MyITS-Classroom • http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Validitas & Reliabilitas: Validitas dan reliabilitas instrument penelitian [2] hal. 361-374 [5] hal 348-367	5%

RPS MK Metode Penelitian

8 ETS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9,10	SubCPMK-5: mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]	5.1 Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; 5.2 Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel; 5.3 Ketepatan menentukan jumlah sampel; 5.4 Ketepatan teknik mengolah data.	Teknik test: Kuis-4: Soal Esay Teknik non-test: Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian Kreteri: Rabrik	Minggu-9: • Kuliah; • Studi kasus, [PB: 1x(2x50'')] Tugas-4: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variabel penelitian, serta teknik mengolah data sampel. [PT:2mgx(2sksx60'')] [KM:2x(2x60'')]	Minggu-10: • Kuliah daring; • Diskusi asinkron eLearning: MyITS-Classroom http:// its.ac.id/course/view.php?id=2575 [PB: 1x(2x50'')]	Memperoleh & mengolah data penelitian: Terminologi yang sering digunakan, Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan sampel, desain sampel. Teknik mengolah data sampel. [1] hal. 140-173, 175-264; [2] hal. 119-134, 119-266; [5] hal. 29-83, 61-280;	15%
Flipped Classroom – dg Metoda Project Based Learning (PjBL)							
11	SubCPMK-6: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]	6.1 Ketepatan sistematika proposal; 6.2 Ketepatan tata tulis proposal; 6.3 Konsistensi penulisan proposal; 6.4 Kerapian sajian proposal; 6.5 Penguasaan materi proposal; 6.6 Kompleksitas berfikir; 6.7 Tepat waktu & kesesuaian dg rencana tugas 6.8 Efektifitas presentasi;	Teknik non-test: • Review dokumen proposal penelitian; • Presentasi mandiri; Kreteri: Rubrik deskriptif	Minggu-11: • Tutorial-penjelasan pelaksanaan PjBL • Diskusi kelompok; Penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal Penelitian [PB: 1x(2x50'')]	Minggu-11: • Diskusi daring asinkron;	Merancang & meyusun proposal penelitian TA: Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. [1] hal. 265-291, 293-336 [2] hal. 267-276, 375-386	35%
12,13		Tidak melakukan: • Fabrikasi data; • Falsifikasi data; • Plagiasi; • Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggung-jawabkan;		Tugas 5A Menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian serta membuat perencanaan & jadwal, melalui: Permasalahan dunianya, dan beberapa web yang relevan; [PT:1x(2x60'')] [KM:1x(2x60'')]	Minggu-12: • Responsi; • Technical Assistance Presentasi & diskusi tentang Rumusan Masalah & Kerangka Proposal Penelitian [PB: 1x(2x50'')]	Minggu-13: • Diskusi sinkron;	

RPS & Pengertian

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
5. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
7. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
9. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.**
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. **PB= Kegiatan Belajar Terbimbing, PT=Kegiatan Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.**

Rencana Tugas (contoh)

A. Rencana Tugas-5: Menyusun Proposal Penelitian

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI NAMA FAKULTAS NAMA DEPARTEMEN/JURUSAN/PRODI				
	RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian (S1)				
KODE	TF141361	sks	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT.				
METODE PENUGASAN					
Cased Based Learning (CBL) / Project Based Learning (PjBL)					
JUDUL TUGAS					
Tugas-5: Final Project-Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK-6: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3].					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas artikel jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasi-kannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.					
LANGKAH Pengerjaan Tugas					
1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah/case sesuai dg bidang minat; 2. Memilih dan mengkaji minimal 10 jurnal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati; 3. Membuat ringkasan dari minimal 10 jurnal yang telah dipilih; 4. Menentukan judul proposal penelitian; 5. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian 6. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 7. Menyusun proposal penelitian; 8. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian; 9. Presentasi proposal penelitian.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (Tugas Akhir) b. Bentuk Luaran: 1. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas5-Ringkasan-No Nrp Mhs-Nama Mhs.docx); 2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas5-Proposal-No Nrp Mhs-Nama Mhs.docx); 3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk softcopy format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas5-Slide-No NrpMhs-Nama Mhs.ppt);					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Ringkasan hasil kajian jurnal (bobot 20%) Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.					
b. Proposal Penelitian (30%) 1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal; 2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;					

3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang; 4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan; 5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian. 6. Proposal ditulis dalam format A4, margin 3-2-2-2, Huruf Cambria, ukuran 12 (teks utama), 11 (keterangan gambar, tabel, grafik, isi tabel). 7. Penyajian warna dalam proposal hanya jika diperlukan saja.										
c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.										
d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.										
e. Bobot penilaian 50% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini.-										
JADWAL PELAKSANAAN										
<table border="1"> <tr> <td>1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian</td><td>7 Desember 2023</td></tr> <tr> <td>2. Meringkas Jurnal</td><td>8-21 Desember 2023</td></tr> <tr> <td>3. Menyusun proposal & Asistensi</td><td>21 Desember 2023 – 4 Januari 2024</td></tr> <tr> <td>4. Presentasi proposal</td><td>11-15 Januari 2024</td></tr> <tr> <td>5. Pengumpulan Proposal TA Final</td><td>18 Januari 2024</td></tr> </table>	1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	7 Desember 2023	2. Meringkas Jurnal	8-21 Desember 2023	3. Menyusun proposal & Asistensi	21 Desember 2023 – 4 Januari 2024	4. Presentasi proposal	11-15 Januari 2024	5. Pengumpulan Proposal TA Final	18 Januari 2024
1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	7 Desember 2023									
2. Meringkas Jurnal	8-21 Desember 2023									
3. Menyusun proposal & Asistensi	21 Desember 2023 – 4 Januari 2024									
4. Presentasi proposal	11-15 Januari 2024									
5. Pengumpulan Proposal TA Final	18 Januari 2024									
LAIN-LAIN										
Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;										
DAFTAR RUJUKAN										
Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i> . London: Springer. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.										

Format Proposal Penelitian

COVER PROPOSAL PENELITIAN

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SIMBUL

RINGKASAN (maksimun 500 kata)

Jelaskan dengan singkat, latarbelakang penelitian, permasalahan yang diangkat, metodologi yang digunakan, dan cara memperoleh data dan cara menganalisisnya. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bab ini dijelaskan:

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Permasalahan Penelitian
- 1.3 Hipotesis Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan ringkasan hasil penelitian berdasarkan rujukan yang digunakan dalam bidang yang diteliti, buat road map penelitian sebelum nya, gunakan sumber rujukan acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga teori yang melandasi atau yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Lengkapi dengan alur penelitian dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dimana akan dilaksanakan, dan indikator capaian yang terukur.

Dan buatlah jadwal penelitian yang terdiri dari, (a) kegiatan penelitian, (b) waktu dan (c) luaran nya yang direncanakan dalam bentuk tabulasi.

DAFTAR RUJUKAN

Gunakan daftar rujukan hanya dari artikel/journal saja yang telah dipublikasi (ditulis dengan standar penulisan APA)

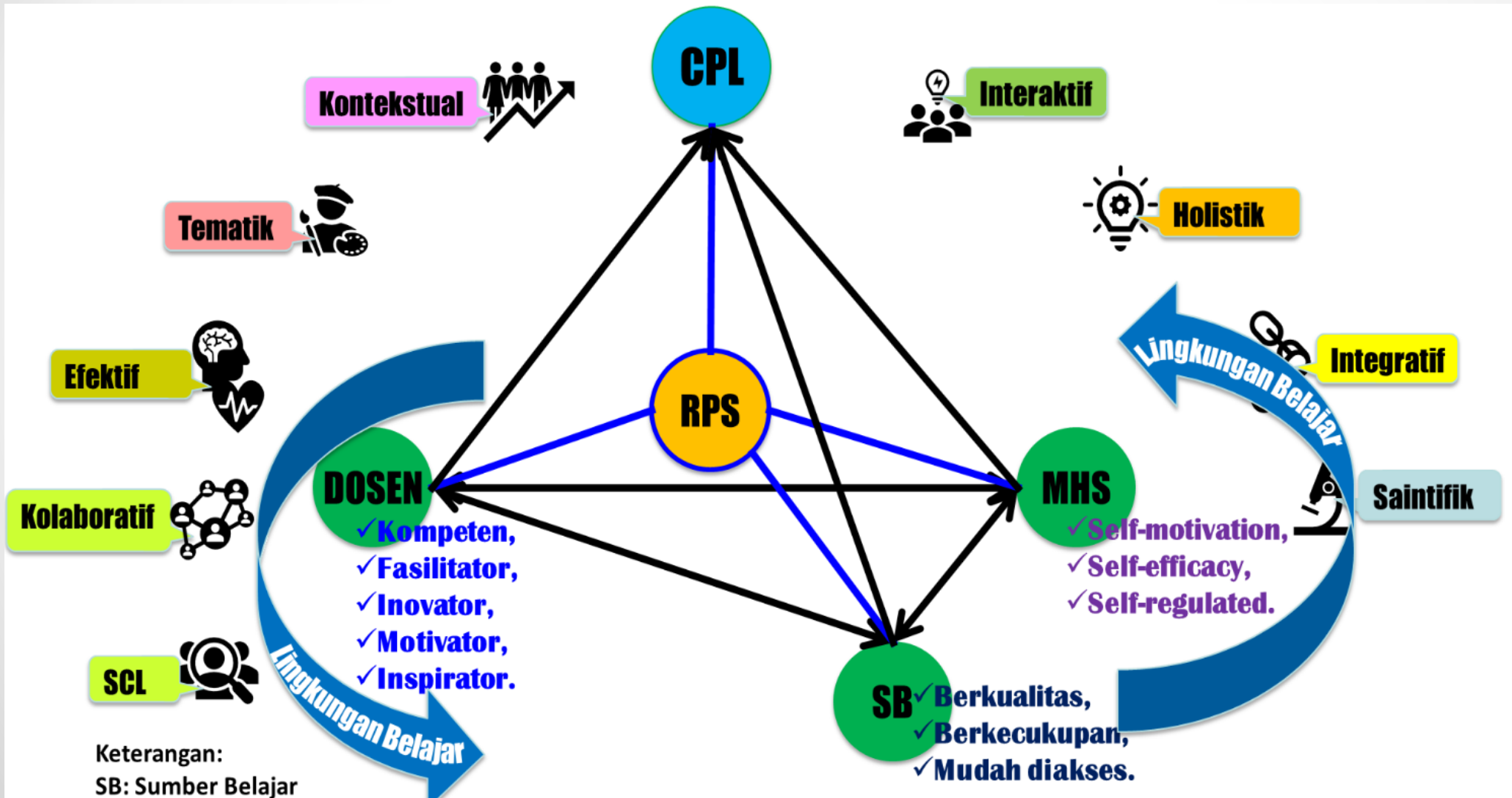


H

Contoh Rubrik Penilaian

Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

82



Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
2	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
3	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.
6	Objektif	penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
7	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a.memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b.meraih capaian pembelajaran lulusan.

Bobot Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran/sikap	10
2	Keaktifan Diskusi	10
3	Tugas Mandiri	15
4	Tugas Terstruktur	15
5	UTS	25
6	UAS	25
	Total	100

- **Bobot Penilaian Tugas/sikap/perilaku mencapai 50%**

Teknik & Instrumen Penilaian

Tabel 17. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Teknik & Instrumen Penilaian

Tabel 17. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

MK?

Penilaian

Aspek Penilaian

Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan lingkungan dengan mengenal penerapan prinsip *green chemistry*.

Instrumen : Rubrik

Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, tes formatif, ujian tengah semester dan ujian akhir semester

Instrumen : Soal tes formatif (obyektif), Soal ujian tengah semester (uraian), Soal ujian semester (uraian)

Keterampilan : penilaian produk PjBL kreatifitas membuat video presentasi, menggunakan program kimia komputasi, membuat artikel hasil revidi jurnal

No.	Komponen Penilaian	Rencana Penilaian	Bobot
1	Aktivitas Partisipatif	Penilaian aktifitas diskusi dan proses penyelesaian proyek dengan rubrik	15 %
2	Hasil Proyek	Penilaian Portofolio dan Presentasi hasil proyek dan Review Jurnal Penerapan <i>Green Chemistry</i>	35%
3	Tugas	Tugas terstruktur	10%
4	Kuis	Tes pilihan ganda	10%
5	Ujian Tengah Semester	Tes pilihan ganda	15%
6	Ujian Akhir Semester	Tes pilihan ganda dan uraian	15%

Contoh Rubrik Penilaian

1. Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh Rubrik Penilaian

2. Presentasi Lisan

Tab

1

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Contoh Rubrik Penilaian

3. Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Contoh Rubrik Penilaian

3. Presentasi Makalah

Gaya Presen- tasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
-------------------------------------	--	--	--	---	---

Contoh Rubrik Penilaian

4. Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.		5 Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.				
			6 Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.				
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.		7 Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.				
			8 Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.				
			9 Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.				
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,		10 Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.				

RINGKASAN

A. Kurikulum OBE menekankan pada prinsip:

- A. Kurikulum dikembangkan sesuai CPL
- B. Proses belajar dikembangkan mencapai CPL
- C. Evaluasi (terus menerus) **ketercapaian CPL**

B. Output kurikulum (CPL/CPMK) berorientasi pd:

- A. Keragaman mhs sebagai individu
- B. Menekankan proses & umpan balik
- C. **Pengenalan Dunia Kerja**

C. Proses pembelajaran Kurikulum OBE lebih mengasah keterampilan: teknis, interpersonal, berpikir kritis, analitis, kreatifitas, pemecahan masalah, dan keterampilan digital, serta kemampuan beradaptasi



Terima Kasih

Terima k a s i h



Prof. Dr. Besral, SKM, MSc
Departemen Biostatistika dan Kependudukan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
Telp: 0812.8257.5200, Email: besral@yahoo.com , besral@ui.ac.id